



MATERI PELATIHAN BERBASIS KOMPETENSI PERANCANG LANSKAP

PENGAWASAN IMPLEMENTASI RANCANGAN SECARA BERKALA

**KODE UNIT KOMPETENSI:
F45 PL02.008.01**

BUKU PENILAIAN



**KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM
BADAN PEMBINAAN KONSTRUKSI
PUSAT PEMBINAAN KOMPETENSI DAN PELATIHAN KONSTRUKSI
Jalan Sapta Taruna Raya, Komplek PU Pasar Jumat - Jakarta Selatan**

2012

DAFTAR ISI

Daftar Isi	1
1 BAB I KONSEP PENILAIAN	2
1.1 Latar Belakang.....	2
1.2 Tujuan.....	2
1.3 Metoda Penilaian	2
2 BAB II PELAKSANAAN PENILAIAN	4
2.1 KUNCI JAWABAN TUGAS-TUGAS (TEORI).....	4

Buku-buku Referensi untuk bahan pelatihan yang telah direkomendasikan:

BAB I KONSEP PENILAIAN

1.1 Latar Belakang

Buku penilaian untuk unit kompetensi Menerapkan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan yang Terkait Dengan Pelaksanaan Pelatihan Berbasis Kompetensi dibuat sebagai konsekuensi logis dalam pelatihan berbasis kompetensi yang telah menempuh tahapan penerimaan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja melalui buku informasi dan buku kerja. Setelah latihan-latihan (*exercise*) dilakukan berdasarkan buku kerja maka untuk mengetahui sejauh mana kompetensi yang dimilikinya perlu dilakukan uji komprehensif secara utuh per unit kompetensi dan materi uji komprehensif itu ada dalam buku penilaian ini.

1.2 Tujuan

Adapun tujuan dibuatnya buku penilaian ini, yaitu untuk menguji kompetensi peserta pelatihan setelah selesai menempuh buku informasi dan buku kerja secara komprehensif dan berdasarkan hasil uji inilah peserta akan dinyatakan kompeten atau belum kompeten terhadap unit kompetensi Menerapkan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan yang Terkait dengan Pelaksanaan Pelatihan Berbasis Kompetensi.

1.3 Metoda Penilaian

1. Metoda Penilaian Pengetahuan

a. Tes Tertulis

Untuk menilai pengetahuan yang telah disampaikan selama proses pelatihan terlebih dahulu dilakukan tes tertulis melalui pemberian materi tes dalam bentuk tertulis yang dijawab secara tertulis juga. Untuk menilai pengetahuan dalam proses pelatihan materi tes disampaikan lebih dominan dalam bentuk obyektif tes, dalam hal ini jawaban singkat, menjodohkan, benar-salah, dan pilihan ganda. Tes essay bisa diberikan selama tes essay tersebut tes essay tertutup dalam bentuk Jawaban Singkat, tidak essay terbuka, hal ini dimaksudkan untuk mengurangi faktor subyektif penilai.

b. Tes Wawancara

Tes wawancara dilakukan untuk menggali atau memastikan hasil tes tertulis sejauh itu diperlukan. Tes wawancara ini dilakukan secara perseorangan antara penilai dengan peserta uji/peserta pelatihan. Penilai sebaiknya lebih dari satu orang.

2. Metoda Penilaian Keterampilan

a. Tes Simulasi

Tes simulasi ini digunakan untuk menilai keterampilan dengan menggunakan media bukan yang sebenarnya, misalnya menggunakan tempat kerja tiruan (bukan tempat kerja yang sebenarnya), obyek pekerjaan disediakan atau hasil rekayasa sendiri, bukan obyek kerja yang sebenarnya.

b. Aktivitas Praktik

Penilaian dilakukan secara sebenarnya, di tempat kerja sebenarnya dengan menggunakan obyek kerja sebenarnya. Namun dalam pelaksanaan pelatihan untuk unit kompetensi ini, metoda penilaian ini tidak digunakan.

3. Metoda Penilaian Sikap Kerja

a. Observasi

Untuk melakukan penilaian sikap kerja digunakan metoda observasi terstruktur, artinya pengamatan yang dilakukan menggunakan lembar penilaian yang sudah disiapkan sehingga pengamatan yang dilakukan mengikuti petunjuk penilaian yang dituntut oleh lembar penilaian tersebut. Pengamatan dilakukan pada waktu peserta uji/peserta pelatihan melakukan keterampilan kompetensi yang dinilai karena sikap kerja melekat pada keterampilan tersebut.

BAB II PELAKSANAAN PENILAIAN

2.1 KUNCI JAWABAN TUGAS-TUGAS (TEORI)

Tugas Teori I : Melakukan Pengawasan Kesesuaian Antara Rancangan Dengan Implementasi

Pelatihan : Perancang Lanskap

Waktu : menit

Petunjuk Umum

1. Jawablah soal-soal berikut ini pada lembar jawaban/kertas yang telah disediakan;
2. Seluruh buku-buku lembaran-lembaran tulisan disimpan;
3. Bacalah soal dengan teliti sebelum menulis jawaban

a. Jawaban Singkat

1. Jelaskan apa yang dimaksud dengan kelengkapan dokumen perancangan
Dokumen perancangan adalah sekelompok berkas rancangan yang terdiri dari:
 1. Berkas Gambar rancangan dan DED
 2. Berkas Laporan RAB
 3. Berkas Laporan RKS
 4. Berkas Laporan Perancangan
2. Apa yang perlu disiapkan dalam kelengkapan dokumen perancangan

Persiapan dalam kelengkapan dokumen perancangan adalah dengan menyediakan seluruh gambar rancangan dan DED, Laporan RAB, Laporan RKS, Laporan Perancangan, untuk dipelajari dan diperiksa
3. Apa yang harus dilakukan dalam melakukan pengawasan kelengkapan dokumen perancangan

Pengawasan kelengkapan dokumen perancangan dilakukan dengan memeriksa apakah seluruh gambar rancangan dan DED, Laporan RAB, Laporan RKS, Laporan Perancangan, tersusun secara lengkap dan runtut
4. Jelaskan faktor-faktor dalam menilai kesesuaian antara rancangan dan implementasi

Faktor-faktor dalam menilai kesesuaian antara rancangan dan implementasi adalah:

1. Kesesuaian elaborasi latar belakang proyek dengan permasalahan yang ada
2. Kesesuaian rumusan masalah rancangan
3. Kesesuaian tujuan dengan latar belakang
4. Kesesuaian data dengan permasalahan yang diteliti
5. Kesesuaian kerangka berpikir (metodologi penyelesaian rancangan) dengan permasalahan
6. Kelengkapan data hasil survei
7. Kesesuaian analisa hasil survei dengan permasalahan
8. Kesesuaian rancangan dengan konsep perancangan rancangan

5. Uraikan cara untuk menginventarisasi data kesesuaian antara rancangan dan implementasi

Cara untuk menginventarisasi data kesesuaian antara rancangan dan implementasi yaitu dengan menguraikan substansi materi yang tercantum dalam flowchart metodologi penyelesaian rancangan

6. Apa yang perlu disiapkan dalam menilai kesesuaian antara rancangan dan implementasi

Dalam menilai kesesuaian antara rancangan dan implementasi dapat dilakukan dengan mempersiapkan flowchart metodologi penyelesaian rancangan karena desain dan implementasi merupakan bagian yang penting untuk dipahami dan konsisten

7. Jelaskan apa yang dimaksud dengan pekerjaan tambah kurang.

Pekerjaan tambah kurang atau perubahan pekerjaan adalah suatu kondisi pekerjaan yang tidak sesuai dengan gambar rancangan sehingga diperlukan revisi desain yang memerlukan penyesuaian kuantitas, harga dan waktu pelaksanaan agar dapat dicapai pekerjaan secara keseluruhan, yang dapat menyebabkan pekerjaan tambah atau pekerjaan kurang. Pekerjaan Tambah adalah suatu tambahan pekerjaan yang terjadi sebagai akibat kondisi lapangan, yang tidak dapat dielakkan dalam rangka penyelesaian pekerjaan secara keseluruhan. Pekerjaan Kurang adalah berkurangnya volume pekerjaan yang karena alasan tertentu dipandang tidak perlu/tidak dapat dilaksanakan walaupun sudah tercantum di dalam kontrak.

8. Apa yang harus dipersiapkan dalam mengkompilasi hasil pemeriksaan rancangan dan implementasinya dengan perubahan pekerjaan rancangan (tambah kurang)

Pemberi tugas atau kontraktor dapat mengusulkan perubahan kontrak, yang diakibatkan pada saat pelaksanaan terdapat perbedaan yang signifikan antara kondisi lapangan dengan gambar dan spesifikasi yang ditentukan dalam dokumen kontrak.

9. Siapa yang dapat melakukan pengawasan dengan teliti antara hasil pemeriksaan rancangan dan implementasinya dengan perubahan pekerjaan rancangan (tambah kurang)

Adapun kewenangan untuk melaksanakan perubahan pekerjaan di lapangan antara lain :

- a. Menambah atau mengurangi volume pekerjaan yang tercantum di dalam kontrak.
- b. Mengurangi atau menambah jenis pekerjaan.
- c. Mengubah spesifikasi pekerjaan sesuai dengan kebutuhan lapangan.

2.1.1 Lembar Kunci Jawaban Teori I

No. Soal	Kunci Jawaban	Jawaban Peserta			Keterangan
			K	BK	
1	Lampiran I				
2	Lampiran I				
3	Lampiran I				
4	Lampiran I				
5	Lampiran I				
6	Lampiran I				
7	Lampiran I				
8	Lampiran I				
9	Lampiran I				

Tugas Teori II : Memeriksa Terjadinya Hasil Perubahan (Tambah Kurang) Rancangan

Pelatihan : Perancang Lanskap

Waktu : menit

Petunjuk Umum

1. Jawablah soal-soal berikut ini pada lembar jawaban/kertas yang telah disediakan;
2. Seluruh buku-buku lembaran-lembaran tulisan disimpan;
3. Bacalah soal dengan teliti sebelum menulis jawaban

a. Jawaban Singkat

1. Jelaskan yang menyebabkan terjadinya perubahan pekerjaan pelaksanaan tambah/kurang *Contract Change Order (CCO)*.

Pelaksanaan proyek pekerjaan bangunan lansekap adalah suatu masalah yang kompleks dan memerlukan waktu yang cukup lama. Adalah sesuatu yang wajar dan tidak dapat dihindari jika terjadi perubahan dalam proses penyelesaian suatu proyek *Contract Change Order (CCO)*. Dengan adanya perubahan yang terjadi selama pelaksanaan proyek, maka akan menimbulkan adanya permintaan pekerjaan pelaksanaan tambah/kurang.

Penyebab dari *Contract Change Order (CCO)* yang biasa terjadi pada proyek konstruksi terdiri dari:

1. Kontrak yang tidak lengkap
2. Perubahan lingkup pekerjaan
3. Kondisi lapangan tidak sesuai dengan gambar
4. Spesifikasi material lansekap tidak lengkap
5. Material yang tidak dijumpai di pasaran
6. Penyelidikan lapangan yang tidak lengkap

2. Bagaimana cara mengidentifikasi dengan teliti hasil perubahan rancangan *Contract Change Order (CCO)*.

Cara mengidentifikasi dengan teliti hasil perubahan rancangan *Contract Change Order (CCO)* dilakukan dengan cara:

1. Menguasai literatur terkait dengan *Contract Change Order (CCO)*.
2. Mempelajari dokumen addendum *Contract Change Order (CCO)*
3. Mempelajari Rencana Anggaran Biaya dari proyek yang menggunakan *Contract Change Order (CCO)*.

3. Apa yang harus dilakukan agar tidak terjadi perubahan pekerjaan tambah kurang *Contract Change Order (CCO)*.

Kontraktor sebelum tahap mengikuti pekerjaan ditenderkan sebaiknya dilakukan studi kelayakan lebih dahulu sehingga perubahan lingkup kerja akibat tidak sesuainya gambar dengan kondisi di lapangan dapat dihindari. Dengan demikian tidak akan terjadi perubahan pekerjaan tambah kurang *Contract Change Order (CCO)*.

4. Uraikan mengapa pentingnya catatan atas perbaikan perubahan gambar (tambah kurang) pada lembar perubahan.

Pentingnya catatan atas perbaikan perubahan gambar (tambah kurang) pada lembar perubahan dijaga jangan sampai hilang untuk mempermudah mereview kembali apabila terjadi ketidak jelasan pekerjaan tambah kurang

5. Apa yang harus diperhatikan dalam mengidentifikasi catatan atas perbaikan perubahan gambar (tambah kurang) pada lembar perubahan.

Identifikasi dilakukan dengan mempersatukan catatan pekerjaan tambah kurang sesuai dengan gambar rancangan yang perbaiki.

6. Bagaimana cara mengatur catatan atas perbaikan perubahan gambar (tambah kurang) pada lembar perubahan

Uraian catatan perubahan pekerjaan tambah kurang diatur dengan membuat matriks sesuai dengan lembar pekerjaan yang dirubah. Penyusunan catatan atas perbaikan perubahan gambar (tambah kurang) pada lembar perubahan dilakukan dengan mengumpulkan matriks yang telah dibuat

7. Apa yang dimaksud dengan proses evaluasi hasil koreksi perubahan rancangan (tambah kurang)

Proses evaluasi hasil koreksi adalah proses penilaian pencapaian tujuan dan pengungkapan masalah perubahan rancangan (tambah kurang) untuk peningkatan kualitas kinerja program/proyek perancangan

8. Apa yang harus diperhatikan dalam memeriksa kembali hasil koreksi perubahan rancangan

Hal-Hal yang perlu diketahui dalam evaluasi proyek adalah:

- a. Mengidentifikasi ruang lingkup kegiatan proyek, yakni pada lingkup pekerjaan apa saja terjadinya perubahan rancangan lansekap
- b. Mengidentifikasi cara kegiatan proyek dilakukan, yakni apakah proyek akan ditangani sendiri, atau
- c. ditangani juga oleh (beberapa) pihak lain?
- d. Mengevaluasi terhadap aspek-aspek yang menentukan keberhasilan seluruh proyek, yakni
- e. mengidentifikasi faktor-faktor kunci keberhasilan proyek.
- f. Mengidentifikasi sarana yang penyebab perubahan rancangan, antara lain ketersediaan material, tenaga kerja spesialis, dan sebagainya.

9. Bagaimana menafsirkan hasil koreksi perubahan rancangan

Penafsiran hasil koreksi perubahan rancangan harus sesuai dengan persetujuan yang dibuat oleh pemberi tugas

Hasil koreksi perubahan rancangan, dilakukan dengan mempersiapkan seluruh catatan hasil koreksi perubahan rancangan

2.1.2 Lembar Kunci Jawaban Teori II

No. Soal	Kunci Jawaban	Jawaban Peserta			Keterangan
			K	BK	
1.	Lampiran 2				
2.	Lampiran 2				
3.	Lampiran 2				
4.	Lampiran 2				
5.	Lampiran 2				
6.	Lampiran 2				
7.	Lampiran 2				
8.	Lampiran 2				
9.	Lampiran 2				

Tugas Teori III : Mengawasi Perhitungan Pekerjaan Detail Perubahan Rancangan Tambah Kurang

Pelatihan : Perancang Lanskap

Waktu : menit

Petunjuk Umum

1. Jawablah soal-soal berikut ini pada lembar jawaban/kertas yang telah disediakan;
2. Seluruh buku-buku lembaran-lembaran tulisan disimpan;
3. Bacalah soal dengan teliti sebelum menulis jawaban

a. Jawaban Singkat

1. Dimana dicantumkan perubahan volume pekerjaan (*Bill of Quantity/BQ*) dan spesifikasi material terhadap perhitungan semula

Perubahan volume pekerjaan (*Bill of Quantity/BQ*) dan spesifikasi material selalu dibuat dalam Berita Acara Rapat Penjelasan Lelang berupa notulen hasil rapat penjelasan terhadap Gambar DED untuk pelelangan, Spesifikasi Teknis dan Spesifikasi Umum yang ditandatangani oleh Panitia Lelang, Konsultan dan Wakil Peserta Lelang. Pada umumnya proyek swasta Berita Acara Aanwijzing ini juga memuat Addendum/Perubahan spesifikasi teknis, gambar atau lingkup pekerjaan.

Untuk proyek pemerintah Berita Acara Aanwijzing hanya berisi penjelasan tentang Spesifikasi Teknis, Spesifikasi Umum dan Gambar Lelang tanpa merubah substansi yang ada didalamnya; Namun apabila diperlukan adanya perubahan harus dibuat Addendum Dokumen Lelang atas persetujuan Pengguna Jasa.

2. Apa hubungan (korelasi) antara volume pekerjaan (*Bill of Quantity/BQ*) dan spesifikasi material

Bill of Quantity adalah daftar item dan kuantitas pekerjaan yang penyusunan dan perhitungannya didasarkan atas gambar lelang, yang didasarkan pada spesifikasi teknis dan spesifikasi umum sebagai standar acuan bagi peserta lelang dalam mengajukan penawaran harga.

3. Bagaimana menyusun perbandingan perubahan volume pekerjaan (*Bill of Quantity/BQ*) dan spesifikasi material

Penyusunan perubahan volume pekerjaan (*Bill of Quantity/BQ*) dan spesifikasi material dilakukan dengan membuat format matriks perbandingan yang

menggambarkan kolom antara volume dan spesifikasi awal dengan kolom perubahan, beserta catatan alasan perubahannya.

Susunan perubahan volume pekerjaan (*Bill of Quantity/BQ*) dan spesifikasi material dilakukan pada sisi kolom format matrik perbandingan dengan perubahan volume pekerjaan (*Bill of Quantity/BQ*) dan spesifikasi material

4. Uraikan bagaimana mekanisme koordinasi perubahan volume pekerjaan (*Bill of Quantity/BQ*) dan spesifikasi material kepada pemberi tugas atau publik

Mekanisme perubahan volume pekerjaan (*Bill of Quantity/BQ*) dan spesifikasi material dilakukan melalui Addendum Dokumen Lelang yang berisi segala macam perubahan baik pengurangan, penambahan maupun penyempurnaan terhadap Dokumen Lelang (Gambar lelang, Spesifikasi Teknis, Spesifikasi Umum) yang terjadinya dalam kurun waktu setelah undangan lelang / pengambilan sampai dengan pemasukan dokumen penawaran dari peserta lelang yang harus disetujui oleh Konsultan dan Pemberi Tugas / Pengguna Jasa.

5. Bagaimana mengatur pertemuan dengan pemberi tugas atau publik

Mengatur pertemuan dengan pemberi tugas dapat dilakukan dengan:

1. Meminta waktu pertemuan dengan pemberi tugas.
2. Meminta kesepakatan lokasi pertemuan.
3. Menyampaikan masalah yang akan dibicarakan dalam pertemuan.
4. Mempersiapkan materi pertemuan
5. Mempersiapkan sarana prasarana pertemuan.
6. Menyampaikan jumlah pesonil yang akan bertemu.

6. Bagaimana merumuskan hasil pertemuan dengan pemberi tugas atau publik tentang perubahan volume pekerjaan (*Bill of Quantity/BQ*) dan spesifikasi material

Rumusan hasil pertemuan dengan pemberi tugas atau publik tentang perubahan volume pekerjaan (*Bill of Quantity/BQ*) dan spesifikasi material, dibuat berdasarkan notulen pertemuan dan catatan saran/ masukkan yang diberikan.

2.1.3 Lembar Kunci Jawaban Tertulis III

No. Soal	Kunci Jawaban	Jawaban Peserta			Keterangan
			K	BK	
1.	Lampiran 3				
2.	Lampiran 3				
3.	Lampiran 3				
4.	Lampiran 3				
5.	Lampiran 3				
6.	Lampiran 3				

Catatan Penilai :

Apakah semua instruksi kerja tugas praktek merancang sesi pembelajaran dilaksanakan dengan benar dengan waktu yang telah ditentukan?

YA

TIDAK

	NAMA	TANDA TANGAN
PESERTA
PENILAI

Catatan Penilai :

a. Penilaian Sikap Kerja

CEK LIS PENILAIAN SIKAP KERJA				
Mengendalikan bahaya dan risiko kecelakaan kerja				
Indikator Unjuk Kerja	No. KUK	K	BK	Keterangan